

THE EFFECT OF SINGLE PARENT LEARNING GUIDANCE ON STUDENT'S LEARNING MOTIVATION AT SMA NEGERI 1 SINGINGI HILIR, KOTO BARU VILLAGE, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Vivin Septia Melinda¹, Hambali², Supentri³

Email : Vivin.septia0831@student.unri.ac.id¹, Hambali@lecturer.unri.ac.id², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number : 081364241973

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the guidance of single parent parents on students' learning motivation at SMA Negeri 1 Singingi Hilir, Koto Baru Village, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how the influence of single parent parental guidance on student learning motivation in SMA Negeri 1 Koto Baru Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of the study was to determine the effect of single parent guidance on student learning motivation at SMA Negeri 1 Koto Baru Village, Singingi Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The benefits of this research are that the theoretical benefits of this research should be able to make a contribution to education, especially in tutoring and learning motivation. The population in this study were all students at SMA Negeri 1 Singingi Hilir, totaling 173 students. The sample in this study were students who lived with single parent parents, totaling 19 respondents who were determined by total sampling technique. Data collection instruments are questionnaires, documentation, and interviews. Data processing with quantitative descriptive analysis using a simple linear regression formula using the SPSS version 16.0 application by stating the hypothesis; there is an influence between tutoring on student motivation at SMA Negeri 1 Singingi Hilir. Based on the results of the study, there is a significant influence between single parent parenting tutoring on learning motivation. This is evidenced by the results of a simple linear regression test using SPSS version 16.0 where between variables X and Y is $y = 0.795 + 0.788x$, from the results of the F test obtained F_{count} , 28,011 and F_{table} of (4.21) where it shows that $F_{count} > F_{table}$, H_0 is rejected and H_a is accepted.*

Key Words: *Influence, Tutoring, Student Learning Motivation.*

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA SINGLE PARENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SINGINGI HILIR DESA KOTO BARU KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Vivin Septia Melinda¹, Hambali², Supentri³

Email : Vivin.septia0831@student.unri.ac.id¹, Hambali@lecturer.unri.ac.id², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 081364241973

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi bimbingan orang tua single parent terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh bimbingan orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis penelitian ini hendaknya dapat memberikan sebuah kontribusi dalam pendidikan khususnya pada bimbingan belajar dan juga motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir yang berjumlah 173 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang tinggal bersama orang tua *single parent* yang berjumlah 19 responden yang ditentukan dengan teknik total sampling. Instrument pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan menyatakan hipotesis; terdapat pengaruh antara bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 16.0 dimana antara variabel X dan Y adalah $y = 0,795 + 0,788x$, dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} , 28.011 dan F_{tabel} sebesar (4.21) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan terdekat yang kita miliki sejak kita lahir keluarga juga merupakan pondasi awal bagaimana cara anak tersebut bersikap pada lingkungan sekitarnya, oleh sebab itu penting sekali bagi orang tua untuk mendidik anak dengan baik sebelum ia masuk dalam bangku sekolah. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”.(Hadi, 2016). Orang tua juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai yang baik agar anak tumbuh dengan lingkungan yang baik pula, sehingga kecil kemungkinan untuk anak tersebut melakukan perilaku menyimpang. Anak yang mendapat arahan, dukungan, keterlibatan orang tua, kedekatan serta bimbingan dari kedua orang tuanya akan membantu anak dalam proses perkembangan psikologisnya (Gowi Abdul, 2012).

Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak (Fadlillah, 2015). Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Effendy, 2005).

Namun seperti yang kita ketahui tidak semua anak tumbuh ditengah-tengah keluarga yang lengkap, tidak sedikit anak yang dibesarkan hanya oleh orang tua tunggal (*single parent*). Menurut (Duval & Miller, 1985) *single parent* adalah orang tua yang memelihara dan membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran atau dukungan dari pasangan. Tentu terdapat perbedaan yang mencolok antara didikan Orang Tua yang masih lengkap dan Orang tua tunggal (*single parent*). Papalia, dkk., (2010) menambahkan bahwa anak dalam keluarga berorang tua tunggal cenderung tidak begitu baik secara sosial dan edukasional dibandingkan dengan anak dengan dua orang tua.

Seperti subjek penelitian penulis yang tinggal bersama orang tua *single parent*, menceritakan bagaimana cara ia belajar sehari-hari di rumah. Ia mengatakan bahwa selama ini jika diluar jam sekolah ia lebih sering berkumpul dan bermain dengan teman sebaya nya kegiatan belajar hanya akan ia lakukan ketika saat mendekati saat ujian saja. Menurutnya, orang tua bukan berarti tak pernah menanyai tentang masalah sekolah seperti pr, atau tugas lainnya tetapi orang tua nya hanya sekedar bertanya dan tidak pernah benar-benar membantu atau sekedar menemani nya dalam belajar. Ini membuat subjek merasa tidak ada motivasi apapun dalam belajar, kecuali harus belajar hanya pada saat mendekati masa ujian saja. Hal itu mungkin saja dilakukan oleh sebagian orang tua karena merasa anak dalam cakupan usia SMA sudah dirasa mampu belajar sendiri tanpa harus diawasi atau ditemani dan juga mereka menganggap bahwa banyak hal lebih penting yg harus dilakukan, padahal sebenarnya jika seorang anak masih duduk dalam bangku sekolah orang tua tetap mempunyai tanggung jawab untuk memberi perhatian atau sekedar menemani sang anak ketika belajar karena dengan begitu anak akan merasa termotivasi pada saat belajar karena mendapatkan dukungan dari orang tua nya.

Berbeda dengan pernyataan dari subjek penulis sebelumnya, subjek lainnya mengatakan bahwa ketika saat di rumah ia membagi waktu, seperti waktu saat belajar dan waktu kapan saat ia bersantai atau berkumpul dengan teman nya. Hal ini juga tidak terlepas dari pengawasan orang tua, yang selama ini jika ia mempunyai pr / tugas dari

sekolah orang tua nya ikut membantu dan menemani nya saat belajar. Hal ini berdampak pada motivasi nya dalam belajar, saat dirumah ia lebih intens dalam belajar sehingga nilai nya secara akademis bagus dan selalu menjadi juara kelas, hal ini tentunya tidak terlepas dari peran orang tua saat membimbing anak nya belajar saat dirumah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan belajar orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Singingi Hilir yang berjumlah 173 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang tinggal bersama orang tua *single parent* yang berjumlah 19 responden yang menggunakan teknik total sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk angket, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa (Oemar Hamalik, 2004). Sedangkan, Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Angket Bimbingan Belajar

Pernyataan	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang - Kadang	Tidak Pernah
Orang tua selalu memberikan saya buku untuk belajar	21,1%	42,1%	36,8%	0%

Orang tua selalu memberikan saya alat tulis untuk belajar.	42,1%	47,4%	10,5%	0%
Orang tua selalu medampingi saya ketika belajar saat dirumah	0%	47,4%	47,4%	5,3%
Orang tua selalu mengawasi saya ketika sedang belajar	0%	21,1%	63,2%	15,8%
Orang tua selalu membatasi waktu saya bermain handphone ketika dirumah	5,3%	47,4%	47,4%	0%
Orang Tua selalu membatasi pergaulan saya dengan beberapa teman lainnya.	15,8%	31,6%	47,4%	5,3%
Ketika dirumah Orang tua selalu meminta saya untuk mengulang kembali pelajaran saat disekolah.	42,1%	42,1%	10,5%	5,3%
Orang tua selalu menegur saya ketika tidak mengerjakan tugas dari sekolah	57,9%	31,6%	5,3%	5,3%
Orang tua selalu mengharuskan saya untuk belajar setiap hari dirumah.	5,3%	21,1%	63,2%	10,5%
Saya selalu ditegur Orang tua jika pulang terlambat dari jam biasanya.	31,6%	57,9%	10,5%	0%
Orang tua selalu membantu dan mengenali kesulitan saya dalam belajar saat dirumah	10,5%	47,4%	42,1%	0%
Orang tua selalu bertanya mengenai permasalahan apa saja yang saya alami ketika belajar	21,1%	52,6%	21,1%	5,3%
Ketika saya kesulitan dalam belajar maka saya selalu bertanya kepada orang tua	36,8%	47,4%	15,8%	0%

Ketika saya mendapatkan nilai yang jelek, Orang tua selalu memotivasi agar saya giat belajar	63,2%	26,3%	10,5%	0%
Orang tua tidak marah ketika saya tidur larut malam, asal saya mengerjakan tugas sekolah	15,8%	42,1%	31,6%	10,5%
Orang Tua selalu membantu dan menemani saya saat belajar dirumah	42,1%	36,8%	15,8%	5,3%
Jumlah	410,7	673	479,1	68,6
Rata-rata	25,6	42,1	29,9	4,3

Sumber : Data olahan Tahun 2021

Berdasarkan pada table 1 maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (25,6 % + 42,1% = 67,7 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua *single parent* berada pada tingkat **baik**.

Motivasi belajar adalah kecenderungsiswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar (Agustina & Hamdu, 2011).

Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	Jawaban Responden			
	Sangat Sering	Sering	Kadang - Kadang	Tidak Pernah
Saya selalu bersemangat saat belajar dirumah	10,5%	47,4%	36,8%	5,3%
Saya selalu bersungguh-sungguh ketika menyelesaikan tugas saat dirumah	21,1%	47,4%	26,3%	5,3%
Ketika dirumah, orang tua selalu menasehati saya agar selalu hadir dan tidak terlambat ke sekolah.	63,2%	26,3%	10,5%	0%
Saya selalu belajar dirumah setiap kali akan adanya ulangan harian maupun tidak ada ulangan harian	10,5%	26,3%	42,1%	21,1%
Saya merasa tidak kesulitan setiap kali belajar dirumah meskipun tidak adanya bimbingan dari orang tua.	5,3%	15,8%	68,4%	10,5%

Saya selalu merasa bersemangat apabila diminta mengulang kembali pelajaran ketika dirumah.	10,5%	36,8%	42,1%	10,5%
Ketika dirumah, orang tua selalu membiasakan saya untuk bersikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain	68,4%	26,3%	5,3%	0%
Ketika saya mendapatkan nilai yang bagus, orang tua selalu memuji dan memberikan saya hadiah.	15,8%	21,1%	57,9%	5,3%
Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar ketika dirumah	0%	52,6%	47,4%	0%
Saya selalu aktif bertanya saat belajar di kelas	15,8%	47,4%	31,6%	5,3%
Saya selalu belajar kembali dirumah karena ingin berprestasi dikelas.	15,8%	42,1%	42,1%	0%
Saya selalu belajar mandiri saat dirumah	42,1%	52,6%	5,3%	0%
Saya selalu menyelesaikan tugas secara mandiri saat dirumah	36,8%	52,6%	10,5%	0%
Jumlah	315,8	494,7	426,3	63,2
Rata-rata	24,3	38,1	32,7	4,8

Sumber : Data olahan Tahun 2021

Berdasarkan pada table 2 maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (24,3 % + 38,1 % = 62,4 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir berada pada tingkat **baik**.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	370.771	1	370.771	28.011	.000 ^a
	Residual	225.019	17	13.236		
	Total	595.789	18			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan SPSS versi 16.0 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 28.011 Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%,tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n-k \\ &= 29-2 \\ &= 27 \\ F_{tabel} &= 4,21 \end{aligned}$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $28.011 > 4,21$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berperan terhadap variabel Y.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.795	6.911		.115	.910
Bimbingan Belajar	.788	.149	.789	5.293	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4 diatas Koefisien Uji Regresi sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh bimbingan belajar adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 0,795 + 0,788X \end{aligned}$$

Hal ini berarti konstanta sebesar 0,795 artinya jika pengaruh bimbingan belajar tidak ada atau sama dengan 0,795 . Jika pengaruh bimbingan belajar bertambah satu satuan, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0.788.

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.600	3.638

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.600	3.638

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,789 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Kuat** antara variable bimbingan belajar terhadap motivasi belajar sedangkan 37,8% (100% - 62,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas tentang pengaruh bimbingan belajar pada orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Terdapat pengaruh bimbingan belajar orang tua *single parent* terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir Desa Koto Baru Kabupaten Kuantan Singingi . Hal ini dikarenakan pada variabel bimbingan belajar orang tua *single parent* hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 25,6% ditambah dengan hasil persentase rata-rata responden yang menjawab Sering berjumlah 42,1% yaitu hasil penjumlahannya 67,7% dimana rentang **Baik** berada pada 50-01%-75,00%. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar berada ditingkat **Baik**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar orang tua *single parent* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 1 Singingi Hilir. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 16.0 dimana antara variabel X dan Y adalah $y = 0,795 + 0,788x$, dari hasil uji F diperoleh F_{hit} , 28.011 dan F_{tab} sebesar 4.21 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hit} \geq F_{tab}$, Hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis H_a diterima.

Rekomendasi

1. Bagi sekolah agar dapat mendata dan memberikan perhatian kepada siswa yang orang tua *single parent* meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran karena sekolah merupakan tempat siswa menuntut ilmu dan tempat mereka berkembang.

2. Bagi orang tua *single parent* agar dapat lebih sering memberikan dukungan bagi anak dalam meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, agar mereka merasa diperhatikan dan juga lebih termotivasi dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan bimbingan belajar orang tua *single parent* dan juga motivasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, dan Bapak Separen, S.Pd, M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Masrul dan Ibunda Lina Marni, kedua adik-adikku tercinta, serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi serta doa yang selalu menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf tata usaha SMA Negeri 1 Singingi Hilir yang telah memberikan beberapa data serta bantuan yang penulis butuhkan dalam penelitian ini.
9. Kepada adik-adikku siswa/i SMA Negeri 1 Singingi Hilir yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan PPKn angkatan 2017 kelas A dan B, terkhususnya kepada Denti Oktaviani, Nuri Lestari, Putri Amalia Ratnadilla, dan juga Delbi Nur' Afni yang selalu memberikan dukunga dan motivasi.
11. Kepada teman-teman SMA terimakasih yang tak terhingga untuk semangat serta dukungan kalian selama ini.
12. Kepada sahabatku Elsa Daneska Muhti yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Hamdu, G. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2.
- Duvall E R M, Miller B C. 1985. *Marriage and Family Development*. New York (US): Harper & Row.
- Effendy, Nasrul. 2005. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Fadillah, N. (Desember 2015). Peran Ibu Single Parent Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Desa Bojong Timur Magelang.
- Gowi Abdul. 2012. Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah Melalui Latihan Asertif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 15 No. 3 November Hal 201-206.
- Hadi, Abdul. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *An-Nisa*. (Online), IX (2) : 101-121.
- Mulyadi.2010.*Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*.Jogjakarta: Nuha Litera.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. (F. Herarti, Terj.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.